

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data mengenai seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh komunikasi efektif yang terjalin antara orang tua dengan anak terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun yang merupakan salah satu aspek perkembangan sosial yang penting untuk anak. Penelitian dilakukan di dua TK Islam di wilayah Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur yaitu TK Segar Amanah dan TK Baiturrahim, dengan jumlah responden masing-masing 30 untuk kedua variabel.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2,684$ dan $t_{tabel} = 2,048$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n=30$. Maka $t_{hitung} (2,684) > t_{tabel} (2,048)$. Dengan demikian koefisien korelasi signifikan, sehingga antara komunikasi orang tua-anak (X) dan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun (Y) terdapat hubungan positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara komunikasi orang tua-anak dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun diperoleh sebesar 17,5%. Hal ini berarti variansi pemerolehan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun ditentukan oleh komunikasi orang tua sebesar 17,5%.

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah H_1 , bahwa terdapat pengaruh hubungan yang positif signifikan antara komunikasi efektif orang tua-anak dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun teruji. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa komunikasi efektif orang tua-anak memiliki hubungan dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di

TK Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur (TK Segar Amanah dan TK Baiturrahim). Ini berarti hipotesis nol (H_0) yang diajukan dalam penelitian ini ditolak, dan sebaliknya hipotesis kerja (H_1) diterima.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara komunikasi efektif orang tua-anak terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun. Melalui penyajian ini, dapat dilihat bahwa komunikasi efektif orang tua-anak memiliki kontribusi terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun. Dengan kata lain, peran serta orang tua sangat dibutuhkan dalam mengoptimalkan perkembangan sosial terutama perilaku sosial pada anak.

Berdasarkan hal tersebut, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah hendaknya orang tua membangun serta menjalin komunikasi yang efektif dengan anak seperti menimbulkan pengertian makna yang sama ketika sedang berbicara, saling terbuka menanggapi informasi, menggunakan kata atau kalimat yang mudah dipahami oleh anak, mendengarkan ungkapan perasaan anak, dan juga mengungkapkan perasaan sayang pada anak. Upaya tersebut dilakukan guna menciptakan iklim dan situasi komunikasi yang efektif di lingkungan keluarga khususnya dengan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, telah diketahui bahwa terdapat pengaruh pada komunikasi efektif orang tua-anak dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun. Komunikasi antara orang tua dan anak yang dijalin secara efektif akan melahirkan kepercayaan, keterbukaan, dan kasih sayang yang tentu sangat dibutuhkan oleh setiap anak dalam masa pertumbuhan dan perkembangan di lingkungan. Berikut saran yang diberikan agar pembaca khususnya orang tua tetap konsisten untuk melihara komunikasi yang efektif dengan anak:

1. Bagi Orang tua

Bagi orang tua, diharapkan dapat memahami betapa pentingnya meningkatkan kualitas dan intensitas komunikasi dengan anak, karena apabila komunikasi yang dilakukan didalam keluarga berjalan efektif, maka akan mempengaruhi perilaku sosial anak. Selain itu, disarankan pula kepada orang tua untuk lebih banyak meluangkan bersama anak dengan berbincang bersama, menemani anak bermain, membimbing anak ketika belajar, memberikan motivasi. Komunikasi efektif yang terbentuk ini, akan meningkatkan terbentuknya perilaku sosial anak baik di lingkungan rumah, lingkungan sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Guru

Disarankan agar guru tetap berupaya menciptakan iklim yang baik yang mendukung setiap perkembangan anak di sekolah terutama pada perilaku sosial anak. Guru akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan bertanya kepada orang tua tentang kehidupan anak selain

disekolah. Hal ini tentu akan memudahkan guru untuk mengenali perilaku setiap anak didiknya di sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan variabel yang sama, hendaknya dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan memasukkan variabel-variabel yang belum dimasukkan oleh peneliti baik dengan variabel berbeda ataupun dengan jenjang usia yang berbeda.